

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
**(Informed Consent)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....

Umur : .....Tahun

Alamat : .....

Nomor Kontak : .....

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan, manfaat dan prosedur dari pelaksanaan penelitian yang berjudul “Gambaran Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus Dengan Luka Gangren di Klinik Griya Bromo Kota Malang”, maka saya menyatakan :

1. Sudah mengerti dan paham dari penjelasan yang dijelaskan oleh peneliti
2. Bersedia menjadi responden dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Malang, 2020

Saksi

Responden

( )

( )

**KISI-KISI LEMBAR WAWANCARA**

<b>No.</b>	<b>Parameter</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
1.	Faktor penyebab kecemasan subyek	1. Peristiwa traumatik 2. Gangguan konsep diri 3. Ancaman terhadap integritas fisik	1, 2, 3, 4
2.	Respon subyek terhadap cemas	1. Takut yang berlebihan 2. Tidak sabar 3. Menarik diri dan menghindar	5, 6, 7
3.	Tindakan yang dilakukan subyek saat cemas	1. Tindakan saat cemas muncul 2. Konsumsi obat-obatan 3. Aktifitas positif	8, 9, 10

**KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI**

<b>No.</b>	<b>Parameter</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
1.	Respon subyek saat penelitian	1. Ekspresi wajah 2. Gerak tubuh 3. Tingkah laku	1, 2, 3, 4, 5
2.	Respon subyek saat cemas timbul	1. Takut yang berlebihan 2. Tremor pada anggota badan 3. Gelisah berlebihan 4. Gugup secara berlebihan 5. Tegang	6, 7, 8, 9, 10

## KUESIONER

### Data Responden

1. Inisial Responden :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :

### Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)

Silahkan beri tanda  di kolom sesuai yang dirasakan dalam jangka waktu 1 bulan terakhir dengan jawaban Ya atau Tidak

No.	Gejala Kecemasan	Skore Penilaian		Jumlah Keluhan yang dirasakan
		Ya	Tidak	
1.	<b>Perasan cemas</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
	Cemas			
	Firasat buruk			
	Takut akan pikiran sendiri			
	Mudah tersinggung			
2.	<b>Ketegangan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
	Merasa tegang			
	Gelisah			
	Gemetar			
	Mudah tersinggung			
	Lesu			
3.	<b>Ketakutan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
	Pada gelap			
	Pada orang asing			

Lampiran 4 Lembar Kuesioner

No.	Gejala Kecemasan	Skore penelitian		Jumlah Keluhan yang dirasakan
	Ditinggal sendiri			
	Pada binatang besar			
<b>4.</b>	<b>Gangguan tidur</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
	Sukar masuk tidur			
	Terbangun malam hari			
	Tidur tidak nyenyak			
	Mimpi buruk			
<b>5.</b>	<b>Gangguan kecerdasan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
	Sukar konsentrasi			
	Daya ingat menurun			
	Mudah lupa			
<b>6.</b>	<b>Perasaan depresi (murung)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
	Hilangnya minat			
	Berkurang kesenangan pada hobi			
	Sedih			
	Perasaan berubah-ubah sepanjang hari			
<b>7.</b>	<b>Gejala somatik/fisik (otot)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
	Nyeri di otot-otot dan kaku			
	Kedutan otot			
	Gigi gemeletuk			

Lampiran 4 Lembar Kuesioner

No.	Gejala Kecemasan	Skore Penelitian		Jumlah keluhan yang dirasakan
		Ya	Tidak	
8.	<b>Gejala somatik/fisik (sensorik)</b>	Ya	Tidak	
	Penglihatan kabur			
	Merasa lemas			
	Perasaan ditusuk-tusuk			
9.	<b>Gejala kardiovaskuler</b>	Ya	Tidak	
	Takikardia			
	Nyeri di dada			
10.	<b>Gejala respiratori (pernafasan)</b>	Ya	Tidak	
	Rasa tertekan atau sempit dada			
	Rasa tercekik			
	Sering menarik nafas			
	Nafas pendek/sesak			
11.	<b>Gejala gastrointestinal (pencernaan)</b>	Ya	Tidak	
	Nyeri lambung sebelum dan sesudah makan			
	Perasaan terbakar di perut			
	Mual dan muntah			
	Sukar buang air besar (konstipasi)			

Lampiran 4 Lembar Kuesioner

	Kehilangan berat badan			
<b>No.</b>	<b>Gejala kecemasan</b>	<b>Skore Penelitian</b>		<b>Jumlah keluhan yang dirasakan</b>
<b>12.</b>	<b>Gejala urogenital (perkemihan dan kelamin)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
	Sering kencing			
	Tidak dapat menahan air kencing			
<b>13.</b>	<b>Gejala autonomy</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
	Mulut kering			
	Muka merah			
	Mudah berkeringat			
	Kepala pusing			
<b>14.</b>	<b>Tingkah laku (sikap) pada wawancara</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
	Jari-jari megetar			
	Mengkerutkan dahi atau kening			
	Muka tegang			
	Tonus otot meningkat			
	Nafas pendek dan cepat			
	<b>Total</b>			

**PANDUAN WAWANCARA**

Judul : Gambaran Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus  
Dengan Luka Gangren di Klinik Griya Bromo Kota  
Malang

Peneliti : Hega Serdiansah/P17210173025

Identitas Responden

Inisial Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Suku :  
Pekerjaan :  
Pendidikan :  
Waktu wawancara :

Pertanyaan :

1. Apakah Bapak/Ibu takut terjadi sesuatu dengan luka yang ada di anggota badan Bapak/Ibu ? Bagaimana ceritanya sehingga Bapak/Ibu merasa trauma sampai sekarang ?
2. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu karena penyakit ini Anda tidak bisa bekerja sehingga tidak bisa menafkahi keluarga Bapak/Ibu lagi ?

*Lampiran 5 Lembar Wawancara*

3. Apakah penyakit ini sangat berdampak dalam aktifitas sehari-hari Bapak/Ibu ?
4. Apakah akibat luka dari penyakit yang Anda derita ini Bapak/Ibu merasa malu dengan orang disekitar ?
5. Pernahkah Bapak/Ibu mengalami ketakutan yang luar biasa dengan adanya luka ini ?
6. Apakah Bapak/Ibu merasa emosinya sering labil atau sering marah-marah saat mengingat Bapak/Ibu dalam kondisi sakit ?
7. Apakah sejak terdapat luka akibat penyakit ini sekarang Bapak/Ibu lebih jarang berinteraksi dengan orang lain, seperti ikut pengajian, PKK, ataupun kerja bakti ?
8. Apa yang Bapak/Ibu lakukan saat rasa cemas tiba-tiba muncul ?
9. Apakah Bapak/Ibu mengonsumsi obat-obatan untuk mengatasi rasa cemasnya ?
10. Saat perasaan cemas muncul, Bapak/Ibu biasanya lebih suka mengalihkan dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti apa ?

### OBSERVASI

Data Responden

1. Inisial Responden :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Tanggal :

Beri tanda  di kolom sesuai yang tampak pada responden pada saat wawancara

No.	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Mengalihkan pandangan		
2.	Sering merubah posisi		
3.	Berkeringat		
4.	Mengkerutkan dahi atau kening		
5.	Intonasi suara berubah menjadi keras		
6.	Tegang		
7.	Tremor pada anggota badan		
8.	Sangat gelisah		
9.	Gugup berlebihan		
10.	Takut secara berlebihan		
<b>Total</b>			



Lampiran 8 Lembar Bimbingan



LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Hega Serdiansah

NIM : P17210173025

Nama Pembimbing : Farida Halis

NO	TANGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
	23 September 2019	Perbaikan Bab I - tujuan umum.	
	30 September 2019	Perbaikan Bab I - scoring Analisa Data	
	29 November 2019	Perbaikan Bab II - DO, analisa data questioner	
	13 Desember 2019	Perbaikan Bab. III - Analisa Data	
	16-12-2019	- Acc your proposal.	



## LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Hega Serdiansah  
NIM : P17210173025  
Nama Pembimbing : Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd

NO	TANGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	11 Juni 2020	Konsultasi hasil penelitian Bab 4 dan Bab 5 KTI.	
2.	12 Juni 2020	Tambahkan rekapitulasi data identitas subyek dan abstrak	
3.	15 Juni 2020	- Konsultasi rekapitulasi data identitas subyek dan abstrak  - ACC ujian sidang seminar hasil.	

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**



- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 c Malang. 65112. Telepon (0341) 566075, 571388. Fax (0341) 556746  
- Kampus I : Jalan Srikeyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 496613  
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847  
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043  
- Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095  
- Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek. Telepon (0355) 791293  
- Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo. Telepon (0352) 461792  
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email: [direktorat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id)

Nomor : LB.02.03/3/ 0190 /2020  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah  
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:  
Pimpinan Klinik Griya Bromo Malang  
Jl. Bromo No. 7 Malang  
di -  
Malang

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Klinik Griya Bromo Malang.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Hegha Serdiansah  
NIM/Semester : P17210173025 / V  
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus dengan Luka Gangren di Klinik Griya Bromo Kota Malang

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 16 Januari 2020

a.n. Direktur  
Ketua Jurusan Keperawatan

  
**Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.**  
NIP. 196512051989121001



Tembusan disampaikan kepada Yth:  
1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang

	<b>KEMENTERIAN KESEHATAN RI</b> <b>BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b> <b>POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Kampus Utama</li><li>- Kampus I</li><li>- Kampus II</li><li>- Kampus III</li><li>- Kampus IV</li><li>- Kampus V</li><li>- Kampus VI</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Jalan Besar Ijen No. 77 e Malang. 65112. Telepon (0341) 566075, 571388. Fax (0341) 556746</li><li>Jalan Srikojo No. 106 Jember. Telepon (0331) 496613</li><li>Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847</li><li>Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043</li><li>Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095</li><li>Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek. Telepon (0355) 791293</li><li>Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo. Telepon (0352) 461792</li></ul>	Website: <a href="http://www.poltekkes-malang.ac.id">Http://www.poltekkes-malang.ac.id</a> Email: <a href="mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id">direktorat@poltekkes-malang.ac.id</a>

---

Nomor : LB.02.03/3/ 0256 /2020  
Lampiran : 1 (Satu) Exp.  
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah  
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:  
Pimpinan Klinik Griya Bromo  
Jl. Bromo No. 7 A Kauman, Klojen  
di -  
Malang

Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Klinik Griya Bromo (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari – 20 Februari 2020.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Hega Serdiansah  
NIM/Semester : P17210173025 / VI  
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus dengan Luka Gangren di Klinik Griya Bromo Kota Malang

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 20 Januari 2020

a.n. Direktur  
Ketua Jurusan Keperawatan

  
Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.  
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:  
1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Subandrio  
Umur : 63 Tahun  
Alamat : Jl. Ijen 75 B  
Nomor Kontak : 08127121800

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan, manfaat dan prosedur dari pelaksanaan penelitian yang berjudul "Gambaran Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus Dengan Luka Gangren di Klinik Griya Bromo Kota Malang", maka saya menyatakan :

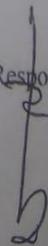
1. Sudah mengerti dan paham dari penjelasan yang dijelaskan oleh peneliti
2. Bersedia menjadi responden dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Malang, 2020

Saksi



Responden



Lampiran 1

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

*(Informed Consent)*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

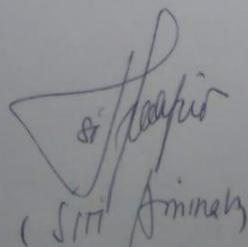
Nama : Mawardi.....  
Umur : 52.....Tahun  
Alamat : Gg. TK Setepi Buri, Bangsi.....  
Nomor Kontak : .....

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan, manfaat dan prosedur dari pelaksanaan penelitian yang berjudul "Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus Dengan Luka Gangren di Klinik Griya Bromo Kota Malang", maka saya menyatakan :

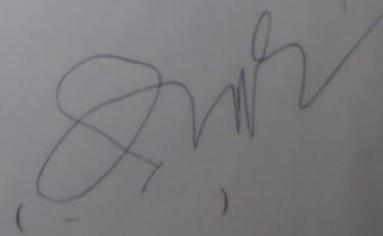
1. Sudah mengerti dan paham dari penjelasan yang dijelaskan oleh peneliti
2. Bersedia menjadi responden dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Malang, 2020

Saksi

  
( Sitti Aminah )

Responden

  
( ..... )

### Rekapitulasi Data Hasil Wawancara

#### 1. Subyek I (Tn. A)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu takut terjadi sesuatu dengan luka yang ada di anggota badan Bapak/Ibu ? Bagaimana ceritanya sehingga Bapak/Ibu merasa trauma sampai sekarang ?	<i>“Kalau takut terjadi sesuatu, iya pasti mas. Kalau seperti ketatap ya kan sakit mas, namana juga luka. Tapi alhamdulillahnya kalau kejadian seperti itu sendiri sangat jarang sekali”</i>
2.	Bagaimana perasaan Bapak/Ibu karena penyakit ini Anda tidak bisa bekerja sehingga tidak bisa menafkahi keluarga Bapak/Ibu lagi ?	<i>“Kalau sekarang ya sudah nggak kerja mas, sudah berhenti total. Tapi dulu waktu masih awal-awal luka ya masih kerja tapi nggak seaktif biasanya. Saya kan wiraswasta, pas sakit ya masih ke kantor. Tapi kalau tanggungan sudah tidak ada, anak sudah bekerja semua”</i>
3.	Apakah penyakit ini sangat berdampak dalam aktifitas sehari-hari Bapak/Ibu ?	<i>“Iya mas, biasanya bisa aktivitas sendiri. Berhubung ada luka di kaki jadinya nggak bisa ngapa-ngapain. Mau ke kamar mandi juga nggak bisa. Biasanya hoby jalan kaki pagi-pagi jadi nggak bisa. Yah pokoknya otomatis lah mas semua aktivitasnya terganggu”</i>
4.	Apakah akibat luka dari penyakit yang Anda derita ini Bapak/Ibu merasa malu dengan orang disekitar ?	<i>“Nggak mas, nggak malu. Saya cuma pasrah, cuma legowo mas. Saya nerima kalau saya sakit”</i>
5.	Pernahkah Bapak/Ibu mengalami ketakutan yang luar biasa dengan adanya luka ini ?	<i>“Dulu pas awal tau keadaannya seperti ini ya sempat kaget mas. Pasti takut mas waktu awal dengar kalau seperti itu. Saya ya sangat kepikiran kalau nati lukanya tambah parah seperti apa, apalagi kalau sampai dilakukan amputasi”</i>
6.	Apakah Bapak/Ibu merasa emosinya sering labil atau sering marah-marah saat mengingat Bapak/Ibu dalam kondisi sakit ?	<i>“Oh nggak pernah mas, nggak saya nggak pernah kayak gitu. Nggak pernah marah-marah mas. Saya sudah nerima keadaane kayak gini. Emang kan lagi sakit, ya kudune harus sabar emang mas”</i>

Lampiran 12 Data Hasil Wawancara

7.	Apakah sejak terdapat luka akibat penyakit ini sekarang Bapak/Ibu lebih jarang berinteraksi dengan orang lain, seperti ikut pengajian, PKK, ataupun kerja bakti ?	<p><i>“Iya mas jelas, Kan ada luka di kaki, mau aktifitas saja susah apalagi untuk kegiatan warga seperti itu. Tapi kalau dikatakan jarang berinteraksi ya nggak juga. Saya ya tetap seperti biasanya. Masih banyak yang ngunjungi saya. Tapi ya gitu, kan biasanya orang berkunjung terus cerita-cerita tentang pengobatan lain seperti pengobatan alternatif. Kayak teman saya yang cerita tentang pengobatan dengan media lintah itu. Lah itu yang saya nggak suka. Bikin saya bingung jadinya mas. Ya maksudnya bingung dalam pengobatannya sekarang, mau dilanjut apa nggak. Itu yang kadang buat saya bilang ke mereka “wes lebih baik awakmu gak usah rene, gak usah cerita-cerita kayak gitulah””</i></p>
8.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan saat rasa cemas tiba-tiba muncul ?	<p><i>“Kalau cemasnya sendiri saya jarang mas. Bahkan mungkin nggak pernah sekarang. Kembali lagi ya karena saya wes nerima keadaan aja. Tapi dulu waktu awal saya denger kalau keadaan seperti ini ya ada cemas. Dulu bingung, gelisah, tapi nggak berlebihan. Saya langsung buat tidur aja mas”</i></p>
9.	Apakah Bapak/Ibu mengonsumsi obat-obatan untuk mengatasi rasa cemasnya ?	<p><i>“Obat-obatan nggak ada. Untuk cemas ya nggak ada mas. Saya nggak pernah berobat mas dari dulu ke dokter itu. Cuma ke tempat-tempat biasa, ya kayak rumah-rumahan gini (klinik), itupun nggak pernah dikasih obat. Ya kan mereka nggak ngerti juga paling. Jadi cuma dirawat-dirawat aja lukanya. Dapat kayak obat-obatan diabetes yo baru disini ini. Kalo untuk cemas nggak ada”</i></p>
10.	Saat perasaan cemas muncul, Bapak/Ibu biasanya lebih suka mengalihkan dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti apa ?	<p><i>“Semenjak sakite parah gini yo nggak aktifitas apa-apa saya. Ya paling tidur aja. Cemasnya juga ya jarang saya mas”.</i></p>

2. Subyek II (Tn. M)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu takut terjadi sesuatu dengan luka yang ada di anggota badan Bapak/Ibu ? Bagaimana ceritanya sehingga Bapak/Ibu merasa trauma sampai sekarang ?	"Dulu pas setelah amputasi jempol. Jadi pas sepedaan (bermotor) pernah jatuh dan kejepit kaki ini yang amputasi (jempol) sama sebelahnya (telunjuk). Sudah operasi disambung di RS. Bangil, tapi operasinya gagal. Akhirnya yo takut jatuh lagi sampai sekarang".
2.	Bagaimana perasaan Bapak/Ibu karena penyakit ini Anda tidak bisa bekerja sehingga tidak bisa menafkahi keluarga Bapak/Ibu lagi ?	"Kalau pikiran yang aneh-aneh ndak ada. Saya tetep optimis sembuh. Optimis bisa kerja lagi, bisa aktivitas seperti dulu"
3.	Apakah penyakit ini sangat berdampak dalam aktifitas sehari-hari Bapak/Ibu ?	"Pasti. Yang paling berdampak itu karena ndak bisa kerja. Terus setiap hari biasanya suka olahraga badminton. Semenjak 3 tahun terakhir ini setelah amputasi sudah ndak bisa lagi. Kerja sekarang yo jarang-jarang. Saya kan wiraswasta, jualan juga. Jadi kadang kerja, kadang ndak sekarang. Kalau aktivitas sehari-hari masih bisa mandiri, mandi juga bisa sendiri. Tapi beberapa minggu ini ngedrop, cuma berbaring aja di tempat tidur"
4.	Apakah akibat luka dari penyakit yang Anda derita ini Bapak/Ibu merasa malu dengan orang disekitar ?	"Gak kok mas. Tetep seperti biasanya. Keluarga, orang sekitar, teman juga seperti biasa. Saya ndak ada juga perasaan seperti itu".
5.	Pernahkah Bapak/Ibu mengalami ketakutan yang luar biasa dengan adanya luka ini ?	"Takut ke hal lain sih ndak ada. Ya tadi itu, takut jatuh lagi, jadi sekarang saya ya lebih hati-hati".
6.	Apakah Bapak/Ibu merasa emosinya sering labil atau sering marah-marah saat mengingat Bapak/Ibu dalam kondisi sakit ?	"Ya sering marah-marah. Kadang kalau sumpek, banyak pikiran ya merasa sering marah".

Lampiran 12 Data Hasil Wawancara

7.	Apakah sejak terdapat luka akibat penyakit ini sekarang Bapak/Ibu lebih jarang berinteraksi dengan orang lain, seperti ikut pengajian, PKK, ataupun kerja bakti ?	<i>“Ndak pernah gitu mas. Masih kok ada interaksi sama orang-orang lain. Dulu yo masih sering main ke rumah temen juga. Keluarga ya tetap dukung. Istri juga ya tiap hari yang ngrawat luka saya”.</i>
8.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan saat rasa cemas tiba-tiba muncul ?	<i>“Kalau pas cemas ini kan seringnya marah. Jadi saya tinggal main aja ke rumah temen biar ndak kepikiran lagi. Biar pikiran jadi lebih tenang”</i>
9.	Apakah Bapak/Ibu mengonsumsi obat-obatan untuk mengatasi rasa cemasnya ?	<i>“Ndak ada obat-obatan untuk cemas. Ndak pernah dikasih tau dari dulu. Dari pas di RS. Bangil, rawat inap disana juga ndak ada obat-obatan khusus untuk cemas, sampai sekarang kontrol di sini juga. Biasanya cuma dikasih obat untuk diabetesnya, insulin, sama obat lambung kan ndak bisa BAB sama sering sakit”</i>
10.	Saat perasaan cemas muncul, Bapak/Ibu biasanya lebih suka mengalihkan dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti apa ?	<i>“Kalau aktivitas positif dirumah banyak wes. Kayak tadi contohnya main-main ke rumah temen. Atau kan suka olahraga. Alat-alat olahraga juga lumayan lengkap di rumah. Jadi biasanya ya mengalihkan dengan olahraga seperti angkat barbel atau biasanya tiap pagi seneng caring atau senam-senam gitu biar badannya gerak. Kalau lari kan sudah ndak bisa, jadinya ya cuma jalan aja”</i>



KLINIK RAWAT INAP  
"GRIYA BROMO"  
JI. BROMO NO. 7 MALANG TELP. 0341-335957

No : GB/PP.03/VII/2020  
Lampiran :-  
Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes  
di Malang

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa bernama **Hega Serdiansah** telah melakukan penelitian di Klinik Rawat Inap Griya Bromo Malang pada 21 Januari 2020 sampai dengan 24 Februari 2020. Dengan Judul Gambaran Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus Dengan Luka Gangren Di Klinik Griya Bromo Kota Malang.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Malang, 16 Juli 2020

Klinik Rawat Inap Griya Bromo Malang

**dr. Iraky Mardya R.**  
Penanggungjawab Klinik

**Curriculum Vitae**

Nama : Hega Serdiansah  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 22/02/1998  
Alamat : Perum. Griya Pakistaji Asri  
Blok A/06, RT 04 RW 07,  
Kec. Wonoasih, Kota  
Probolinggo  
Agama : Islam  
Nomor HP : 0895621099774  
Alamat Email : hegaserdiansah@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :



1. 2004 – 2010 : SDN Wonoasih I
2. 2010 – 2013 : SMP Negeri 5 Probolinggo
3. 2013 – 2016 : SMA Negeri 4 Probolinggo
4. 2017 – 2020 : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Jurusan Keperawatan Prodi DIII Keperawatan Malang